

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Pada bab III ini akan dibahas tentang jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, di antaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, dengan teknik survei, interviu, observasi, atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif, dan lain-lain).⁴⁰

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴¹ penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data

⁴⁰Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: dasar metode teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 139.

⁴¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1, hal. 5.

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai tentang strategi komunikasi dakwah Habib Abdillah bin Abu Bakar Al-Habsy terhadap jama'ah Majelis Taklim Ash-Sholawatiyyah.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di majelis taklim Ash-Sholawatiyyah yang terletak di Jalan Rakha desa Pemintangan RT.01 Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian.⁴² Subjek dalam penelitian ini adalah Habib Abdillah bin Abu Bakar Al-Habsy.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”⁴³

Objek penelitian dalam penelitian ini berhubungan dengan tujuan penelitian, yakni strategi komunikasi dakwah Habib Abdillah bin Abu Bakar Al-

⁴²*Ibid.*, hal. 34-35.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 91.

Habsy terhadap jamaah majelis taklim Ash-Shalawatiyyah dan faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dakwah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat “*up to date*”. Untuk mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi, maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi dakwah Habib Abdillah bin Abu Bakar Al-Habsy terhadap jama’ah Majelis Taklim asshalawatiyyah. dan faktor penunjang serta penghambat strategi komunikasi

⁴⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.191.

dakwah Habib Abdillah bin Abu Bakar Al-Habsy terhadap jamaah majelis taklim Ash-Shalawatiyyah di kecamatan Amuntai Utara kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data tentang keadaan demografis suatu wilayah, dan sejarah suatu tempat, maupun tentang kondisi suatu daerah.⁴⁵

Data sekunder yaitu data yang menyangkut gambaran umum lokasi penelitian atau yang berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Profil singkat Habib Abdillah bin Abu Bakar Al-Habsy.
- 2) Latar belakang berdirinya majelis taklim Ash-Shalawatiyyah.
- 3) Stuktur majelis taklim Ash-Shalawatiyyah.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁶ Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data yang di gali melalui sumber data yang meliputi :

a. Informan kunci

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hal. 85.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 129.

Informan kunci adalah orang yang memberikan informasi tentang kondisi dan keadaan yang diteliti.⁴⁷ dalam penelitian ini informan yang dimaksud yaitu Habib Abdillah bin Abu Bakar Al-Habsy, asisten Habib Abdillah (tangan kanan Habib) dan 3 orang jamaah majelis taklim Ash-Sholawatiyyah.

b. Informan pendukung

Yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali dalam penelitian yang meliputi murid Habib Abdillah Al-Habsy dan pengurus majelis taklim Ash-Sholawatiyyah.

c. Dokumen

Merupakan surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat dipakai sebagai bukti ataupun keterangan. Dokumen dalam penelitian ini meliputi: arsip majelis taklim Ash-Shalawatiyyah, foto-foto kegiatan dan riwayat hidup informan kunci dan informan pendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik

⁴⁷*Ibid*, hal. 56.

pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁴⁸

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*”⁴⁹ (Dalam observasi peserta atau peneliti aktif berusaha melakukan apa yang orang lain lakukan. Bukan hanya untuk mendapatkan penerimaan. Tapi juga untuk lebih memahami aturan budaya untuk berperilaku). Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti secara langsung kegiatan komunikasi dakwah Habib Abdillah bin Abu Bakar Al-Habsy terhadap jamaah majelis taklim Ash-Shalawatiyyah.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224.

⁴⁹James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congress in Publication Data, 1980), hal. 60.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵⁰ Wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait tujuan penelitian. Data yang digali ialah mengenai tentang profil Habib Abdillah, latar belakang majelis taklim Ash-Shalawatiyyah, strategi komunikasi dakwah , metode dakwah, faktor pendukung dan penghambatnya. Wawancara ini akan ditujukan pada pihak yang bersangkutan. Yakni Habib Abdillah Al-Habsy, tangan kanan (asisten) Habib Abdillah Al-habsy, pengurus majelis taklim dan murid dari Habib Abdillah Al-Habsy

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian,transkrip agenda program kerja, arsip, memori.⁵¹

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data riwayat hidup Habib Abdillah bin Abu Bakar Al-habsy majelis, profil majelis taklim Ash-Shalawatiyyah, data tentang jamaah majelis taklim, data dari pengurus majelis taklim dan foto foto.

⁵⁰*Ibid.*, hal. 155.

⁵¹Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 167.

E. Teknik Pengolahan Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
2. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.
5. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang diperoleh dari lapangan secara kualitatif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.”⁵² Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan

⁵²Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. Ke 1, hal. 80

diinterpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tahapan-tahapan yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Observasi awal kelokasi penelitian.
 - b. Pembuatan desain proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.

- d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mempersiapkan instrumen pengumpulan data.
- c. Permohonan surat riset untuk melakukan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penelitian untuk mengumpulkan data.
- b. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan.
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan melaksanakan sidang munaqasyah skripsi.